

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan model pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *User Persona*, terhadap implementasi Kurikulum Merdeka pada siswa kelas X4 di SMA Laboratorium Percontohan UPI memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan responsivitas terhadap kebutuhan siswa. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Melalui penggunaan *User Persona*, penelitian ini berhasil memahami kondisi awal siswa kelas X4 di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Berikut adalah hasil pemahaman terhadap karakteristik siswa secara lebih mendalam. 1) Kelas X4 sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih dan mengatur pembelajaran mereka sendiri. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara lebih spesifik. 2) Model pembelajaran yang digunakan adalah *Project Based Learning*. Dalam model ini, siswa belajar melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan pemecahan masalah. 3) Melalui *User Persona*, penelitian ini berhasil memahami minat dan bakat siswa secara mendalam. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, sehingga siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. 4) Melalui *user persona*, penelitian ini juga memahami kebutuhan belajar siswa, tantangan dalam belajar, demografi siswa, gaya belajar/preferensi belajar. Dengan memahami kondisi awal dan kebutuhan siswa secara mendalam melalui *User Persona*, pendidik dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa kelas X4 di SMA Laboratorium Percontohan UPI.

2. Penggunaan *User Persona* dalam merancang model pembelajaran Bahasa Indonesia membantu guru dalam merespons kebutuhan individu siswa secara lebih efektif. Langkah-langkah *user persona* yaitu: menyatakan hipotesis, pengumpulan data dan identifikasi variabel perilaku, memetakan subjek wawancara ke variabel perilaku, membentuk persona, dan membuat *use case*. Dari *user persona* tersebut guru dapat menyesuaikan model, metode, strategi, dan materi pembelajaran sesuai dengan preferensi dan karakteristik siswa yang diidentifikasi melalui *User Persona*. Pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.
3. Rekomendasi model pembelajaran Bahasa Indonesia yang dihasilkan dari penelitian ini adalah *Storytelling Learning Model*, *Problem Based Learning*, *Pembelajaran E-Learning*, *Discovery Learning*, *Model Think, Pair, Share*, dan *Jigsaw*. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa kelas X4 di SMA Laboratorium Percontohan UPI dalam proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan *User Persona* dan Kurikulum Merdeka, model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memberikan rekomendasi model pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X4. Implementasi *User Persona* dalam menganalisis model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan landasan untuk pengembangan pendekatan atau model pembelajaran yang inovatif di masa depan.

B. Rekomendasi

Penelitian ini memiliki rekomendasi sebagai berikut.

Pengembangan Model dan Materi Pembelajaran yang Relevan. Guru dapat melakukan pengembangan model dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa dari hasil rekomendasi model pembelajaran Bahasa Indonesia pada penelitian ini. Dari hasil analisis kebutuhan berdasarkan *User Persona* guru dapat mengidentifikasi topik atau konten yang menarik bagi siswa kelas X4. Buatlah materi pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Memperluas Populasi. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja, namun sangat dianjurkan untuk memperluas analisis kebutuhan model pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *User Persona* ke populasi yang lebih luas, seperti satu angkatan atau bahkan seluruh kelas di sekolah. Dengan memperluas populasi ini, manfaat yang dihasilkan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif akan semakin meningkat. Selain itu, dengan melibatkan populasi yang lebih besar, kita dapat melihat pola umum dan tren dalam kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah yang lebih luas. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik pengajaran yang efektif dan model pembelajaran yang dapat diterapkan di seluruh sekolah.